

ABSTRAK

Huda, Saifulloh, Muhammad. 2021. *Penyandang disabilitas Dalam Membangun Aktualisasi Diri (Study Kasus di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek).* Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, IAIN Tulungagung.

Pembimbing Wikan Galuh Widyarto, M. Pd.

Kata Kunci : Penyandang Disabilitas Tunanetra, Aktualisasi Diri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penyandang disabilitas Tunanetra yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan. Apabila kondisi ini dialami oleh anak usia remaja dengan emosi yang masih labil, maka akan menimbulkan dua kemungkinan. Anak itu dapat mengatasi kelemahannya itu atau depresi dengan keadaan yang dialaminya. Untuk itu peneliti ingin mengetahui Penyandang disabilitas tunanetra dalam membangun aktualissidiri.

Adapun yang menjadi fokus dalam masalah ini adalah (1.) Bagaimana penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam membangun Aktualisasi diri (2.) Apa faktor yang mendukung penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam membangun Aktualisasi diri (3.) Bagaimana penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam pencapaian Aktualisasi diri

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Subjek dari penelitian ini ada empat orang yaitu satu subjek primer dan tiga subjek sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah (1.) Penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dapat memenuhi keempat kebutuhan dalam hierarki kebutuhan maslow untuk membangun Aktualisasi diri. Keempat kebutuhan tersebut dapat dipenuhi karena orang-orang disekitar subjek yang selalu mendukung dan lingkungan yang ideal untuk tumbuh kembang subjek. (2.) Adapun faktor yang mendukung penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam membangun Aktualisasi diri adalah karena lingkungan, keluarga, serta kemauan dari diri sendiri untuk mencapai cita-cita yang di inginkan. Dengan adanya motivasi itu, subjek dapat percaya diri walaupun dengan kondisi tunanetra. Sehingga daripada fokus dengan kekurangan, lebih baik fokus dengan kelebihan yang dia miliki. (3.) Subjek telah memenuhi keempat kebutuhan tersebut, dan dia telah mencapai aktualisasi diri.

ABSTRACT

Huda, Saifulloh, Muhammad. 2021. *Built Self-Actualization on Person with Blind Disability (Case Study at 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School)*. Thesis, Ushuluddin Manners and Preaching Faculty, Islam Counseling Majors, IAIN Tulungagung.

Supervisor Wikan Galuh Widyarto, M. Pd.

Keywords: Person with Blind Disability, Self-Actualization

Person with blind disability that has low vision is the backgrounds of this research. If teenager with unstable emotion had it, so it will have two condition. They become depressed or they can handle it. So, building self-actualization on person with blind disability is the main things that researcher wanted to know about this research.

The main focus of this problem is (1.) How self-actualization built on person with blind disability in 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School (2.) Factors that support person with blind disability in 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School to build their self-actualization. (3.) How self-actualization achievement on person with blind disability in 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School.

Qualitative approach is used on this research. Interview, observation, and documentation is used on data collecting method. There are four subjects on this research with 1 primer subject, and 3 secondaries.

The result of this research is (1.) The four need of maslow's hierarchy of needs has been fulfilled by person with blind disability in 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School, so they can build their self-actualization. (2.) Environment, family, and self-will to achieve their dream, is the factor that support person with blind disability in 1 Kemala Bhayangkari Trenggalek Special Education High School to build their self-actualization. With that motivation, subject can have self-confidence although with blindness. (3.) The subject has fulfilled all four needs and he has attained self-actualization.

نبذة مختصرة

دراسة حالة في مدرسة) هدى ، سيف الله ، محمد. 2021. الأشخاص ذوو الإعاقة في بناء الذات أطروحة ، كلية أو شول الدين الأدب .(الثانوية الخاصة Kemala Bhayangkari Trenggalek والدعوة ، قسم الإرشاد الإسلامي ، معهد تولونغونغونغ الحكومي الإسلامي

Wikan Galuh Widyarto ، M.Pd. مستشار لـ

الكلمات المفتاحية: إعاقات عمياء ، تحقيق الذات

تم تحفيز هذا البحث من قبل الأشخاص ذوي الإعاقات البصرية الذين يعانون من إعاقات بصرية. إذا تعرض المراهقون لهذه الحالة بعواطف غير مستقرة ، فهناك احتمال أن يمكن للطفل أن يتغلب على ضعفه أو اكتتابه بالوضع الذي يمر به. لهذا السبب ، يريد الباحثون معرفة المكفوفين في بناء تحقيق الذات

فيما يتعلق بالتركيز في هذه المشكلة ، (1). كيف يمكن للأشخاص الذين يعانون من إعاقات بصرية في الخاصة في بناء تحقيق الذات (2). ما هي العوامل Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek مدرسة Kemala Bhayangkari 1 Extraordinary High التي تدعم الأشخاص ذوي الإعاقة البصرية في في بناء تحقيق الذات (3). كيف يمكن للأشخاص الذين يعانون من إعاقات Trenggalek School ، تحقيق تحقيق الذات Trenggalek الثانوية الاستثنائية Kemala Bhayangkari 1 بصرية في مدرسة تستخدم هذه الدراسة نهج البحث النوعي. طرق جمع البيانات المستخدمة هي طرق المقابلة والملاحظة والتوثيق. كان موضوع هذه الدراسة أربعة أشخاص ، أي مادة ابتدائية واحدة وثلاثة مواد ثانوية

Kemala نتائج هذه الدراسة هي (1). يمكن للأشخاص ذوي الإعاقات البصرية في مدرسة Bhayangkari 1 Trenggalek الثانوية الخاصة تلبية الاحتياجات الأربعة في التسلسل الهرمي Maslow للاحتياجات في لبناء تحقيق الذات. يمكن تلبية هذه الاحتياجات الأربعة لأن الأشخاص Maslow للاحتياجات في المحيطين بالموضوع داعمون دائماً والبيئة مثالية لنمو الموضوع وتطوره. (2). ترجع العوامل التي تدعم Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek الأشخاص الذين يعانون من إعاقات بصرية في مدرسة الثانوية الخاصة في بناء تحقيق الذات إلى البيئة والأسرة واستعداد الفرد لتحقيق الأهداف المرجوة. مع هذا الدافع ، يمكن للموضوع أن يكون واثقاً حتى مع وجود ظروف عمياء. لذا بدلاً من التركيز على عيوبه ، من الأفضل التركيز على نقاط القوة لديه. (3). لقد استوفى الموضوع هذه الاحتياجات الأربعة ، وقد حقق تحقيق الذات .